

**ANALISIS USER EXPERIENCE PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEPEGAWAIAN (SIMPEG) KANWIL DEPARTEMEN AGAMA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

ARIF BUDIMAN¹, MUHAMMAD ARIANDI²

Fakultas Sains Teknologi, Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma^{1,2}

email : budiarif837@gmail.com¹, ryan_muhamad@binadarma.ac.id²

DOI: <http://dx.doi.org/10.31869/rtj.v7i1.4204>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengembangan SIMPEG dengan cara melakukan evaluasi dari segi tingkat penerimaan dengan tujuan SIMPEG dapat meningkatkan kepuasan pengguna, menyederhanakan proses, kemudahan dan kecepatan dalam mendapatkan pelayanan sehingga kinerja pegawai Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan dapat tepat waktu dan benar. Sumber data berupa data primer diperoleh dari kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang pegawai dan guru Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Berdasarkan analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh *Value* (nilai) dan *Desirability* (keinginan) secara parsial terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan. Tidak ada pengaruh *Adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) dan *Usability* (kegunaan) secara parsial terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan. Terdapat pengaruh *Value* (nilai), *Desirability* (keinginan), *Adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) dan *Usability* (kegunaan) secara simultan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci: *User Experience*, SIMPEG, Kanwil Departemen Agama

Abstract: *This study aims to find out and analyze the extent to which SIMPEG is developed by evaluating it in terms of the level of acceptance with the aim that SIMPEG can increase user satisfaction, simplify processes, ease and speed in obtaining services so that the performance of employees of the Regional Office of the Department of Religion of South Sumatra Province can be timely and correct. . Source of data in the form of primary data obtained from questionnaires. The sample in this study were 97 employees and teachers at the Regional Office of the Ministry of Religion of South Sumatra Province who used the Personnel Management Information System (SIMPEG). Based on data analysis, the conclusion that can be drawn from this study is that there is a partial influence of Value and Desirability on user satisfaction of the Personnel Management Information System (SIMPEG) at the Regional Office of the Ministry of Religion of South Sumatra Province. There is no partial effect of Adoptabilty and Usability on user satisfaction of the Personnel Management Information System (SIMPEG) at the Regional Office of the Ministry of Religion of South Sumatra Province. There is a simultaneous influence of Value, Desirability, Adoptabilty and Usability on user satisfaction of the Personnel Management Information System (SIMPEG) at the Regional Office of the Ministry of Religion of South Sumatra Province.*

Keyword: *User Experience, SIMPEG, Regional Office of the Ministry of Religion*

A. Pendahuluan

Penerapan teknologi informasi dalam pengolahan data saat ini mutlak diupayakan semenjak keterdesakan akan kebutuhan informasi yang aktual serta akurat. Upaya yang dilakukan Bagian Data dan Informasi adalah melakukan pengembangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) sesuai dengan dinamika organisasi pada Kementerian Agama. Implementasi SIMPEG online yang berbasis data dan tersentralisasi pada Bagian data dan Informasi Kepegawaian diharapkan

dapat menjangkau semua satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama, dan memudahkan setiap satuan kerja untuk mengelola data pegawainya.

Adapun pengguna dari aplikasi SIMPEG adalah pegawai yang berada pada bagian kepegawaian, dan dalam mengakses SIMPEG ini *username* yang digunakan adalah NIP serta Password yang telah dibuat sebelumnya. Ada 4 (empat) persyaratan yang harus dipenuhi oleh pengguna, yaitu pengguna merupakan PNS Kementerian Agama, Pengguna mempunyai NIP baru 18 digit, Mempunyai email dengan domain @kemenag.go.id, jika belum mempunyai email dengan domain @kemenag.go.id, maka pengguna dapat mendaftarkan diri pada alamat <http://mail.kemenag.go.id>, lalu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh Pusat Informasi dan Humas (PINMAS), Khusus untuk pengguna yang bertugas sebagai pengelola data kepegawaian di satuan kerjanya, maka harus melampirkan surat permohonan yang ditandatangani oleh Pimpinan di satuan kerjanya dan mendapat persetujuan dari unit atasan yang terkait. Ketika teknologi informasi (TI) baru diimplementasikan, pegawai juga akan bereaksi terhadap perubahan tersebut. Reaksi mereka seringkali tidak dapat diprediksi. Sikap penerimaan pegawai atas TI akan mempunyai hubungan yang positif dan langsung terhadap kepuasannya dan kesuksesan sistem.

User Experience Questionnaire (UEQ) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi yang terbagi dalam empat elemen fundamental. Keempat elemen itu yaitu *value*, *usability*, *desirability* dan *adoptability* (Khakim, 2018).

Berdasarkan hasil survey awal penulis pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumsel kendala yang dihadapi yaitu dalam database kepegawaian terdapat beberapa data yang belum diperbaharui (*update*) atau belum dilakukan perubahan data pegawai seperti pegawai yang sudah pensiun tetapi masih tercatat sebagai pegawai aktif dan informasi data dari beberapa pegawai yang sudah pindah dari Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumsel tetapi masih tercatat sebagai Aparatur Sipil Negera (ASN) Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumsel dan masih terdapat beberapa bagian data yang belum terisi dengan baik.

Berdasarkan paparan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis User Experience Pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan**”.

B. Metode Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif digunakan dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan analisis kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang dilihat dari *value* (nilai), *desirability* (keinginan), *adoptability* (kemampuan beradaptasi) dan *usability* (kegunaan).

C. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yaitu sebuah sistem untuk pengelolaan data dan kegiatan kepegawaian untuk unit dilingkungan Kanwil Departemen Agama. Aplikasi SIMPEG yang digunakan pegawai dan Guru di Lingkungan Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumsel dan dalam mengakses SIMPEG ini *username* yang digunakan adalah NIP serta Password yang telah dibuat sebelumnya. Ada 4 (empat) persyaratan yang harus dipenuhi oleh pengguna, yaitu pengguna merupakan PNS Kementerian Agama, Pengguna mempunyai NIP baru 18 digit, Mempunyai email dengan domain @kemenag.go.id, jika belum mempunyai email dengan domain @kemenag.go.id, maka pengguna dapat mendaftarkan diri pada alamat <http://mail.kemenag.go.id>, lalu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh Pusat Informasi dan Humas (PINMAS), Khusus untuk

Tampilan data pegawai di Lingkungan Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumsel yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4. Tampilan Data Pegawai SIMPEG

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih menggunakan regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif yaitu suatu metode yang menggunakan sistem pengambilan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner terstruktur sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencari informasi faktual secara mendetail dan mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan dan kegiatan yang sedang berjalan. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan menggunakan Metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang dilihat dari *value* (nilai), *desirability* (keinginan), *adoptability* (kemampuan beradaptasi) dan *usability* (kegunaan).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu serta dalam pengambilan sampel tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 orang pegawai Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

Karakteristik Responden

Berikut ini karakteristik responden dalam penelitian yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, status perkawinan dan lama bekerja.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
A	Jenis Kelamin		
	1. Laki-laki	71	73.20
	2. Perempuan	26	26.80
	Total	97	100
B	Usia		
	1. 20-30 Tahun	18	18.56
	2. 31-40 Tahun	46	47.42
	3. 41-50 Tahun	21	21.65
	4. ≥ 51 Tahun	12	12.37

	Total	97	100
C	Pendidikan		
	1. SMA	7	7.22
	2. DI-DIV	24	24.74
	3. S1-S2	66	68.04
	Total	97	100
D	Status Perkawinan		
	1. Menikah	83	85.57
	2. Belum Menikah	14	14.43
	Total	97	100
E	Lama Bekerja		
	1. 1-5 Tahun	18	18.56
	2. 6-10 Tahun	27	27.84
	3. > 11 Tahun	52	53.61
	Total	97	100

Sumber : Hasil Pengumpulan Data, 2023

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu terdapat 71 (73,20%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 26 (26,80%) responden berjenis kelamin perempuan, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, hal ini dikarenakan pada saat penerimaan (*recruitment*) rata-rata pegawai yang diterima berjenis kelamin laki-laki.
2. Karakteristik responden berdasarkan usia yaitu terdapat 18 (18,56%) responden berusia 20-30 tahun, 46 (47,42%) responden berusia 31-40 tahun, 21 (21,65%) responden berusia 41-50 tahun dan 12 (12,37%) responden berusia di atas 51 tahun, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 31-40 tahun, hal ini dikarenakan usia diatas 31-40 tahun masa yang matang dan produktif serta berpengalaman dibidangnya sehingga diharapkan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik.
3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu terdapat 7 (7,22%) responden berpendidikan SMA, 24 (24,74%) responden berpendidikan DI-DIV dan 66 (68,04%) responden berpendidikan S1-S2, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendidikan S1-S2, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dapat lebih baik karena di dukung oleh kemampuan pegawai dalam memahami tugas dan tanggungjawab dalam bekerja.
4. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja yaitu terdapat 83 (85,57%) responden sudah menikah dan 14 (14,43%) belum menikah, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas sudah menikah, hal ini dikarenakan responden yang sudah menikah lebih memiliki prioritas dalam berkerja maupun pencapaian karir dan responden yang sudah menikah sudah memiliki pengalaman dalam menyelesaikan pekerjaan karena memiliki pengalaman dalam bekerja yang dilihat dari masa kerja pegawai.
5. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja yaitu terdapat 18 (18,56%) responden bekerja 1-5 tahun, 27 (27,64%) responden bekerja 6-10 tahun dan 52 (53,61%) responden bekerja lebih dari 11 tahun, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja lebih dari 11 tahun. Hal ini dikarenakan responden yang telah bekerja lebih dari 11 tahun memiliki loyalitas yang tinggi kepada instansi karena pemberian gaji dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mempunyai pengalaman dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pengolahan Data**Uji Validitas**

Instrumen yang valid berarti suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan melihat output *pearson correlation*. Dengan kriteria jika nilai r hitung > r tabel maka pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item atau pernyataan dinyatakan valid). Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05. Sesuai rumus yang akan kita digunakan yaitu $df=n-2$, ($97-2=95$) maka didapat r tabel sebesar 0,199. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Variabel Value (Nilai)			
P1	0.730**	0,199	Valid
P2	0.693**	0,199	Valid
P3	0.728**	0,199	Valid
P4	0.682**	0,199	Valid
P5	0.396**	0,199	Valid
Variabel Desirability (Keinginan)			
P1	0.626**	0,199	Valid
P2	0.880**	0,199	Valid
P3	0.880**	0,199	Valid
P4	0.713**	0,199	Valid
P5	0.389**	0,199	Valid
Variabel Adoptabilty (Kemampuan Beradaptasi)			
P1	0.633**	0,199	Valid
P2	0.715**	0,199	Valid
P3	0.693**	0,199	Valid
P4	0.750**	0,199	Valid
P5	0.384**	0,199	Valid
Variabel Usability (Kegunaan)			
P1	0.835**	0,199	Valid
P2	0.746**	0,199	Valid
P3	0.809**	0,199	Valid
P4	0.409**	0,199	Valid
P5	0.389**	0,199	Valid
Variabel Kepuasan Pengguna SIMPEG			
P1	0.859**	0,199	Valid
P2	0.747**	0,199	Valid
P3	0.517**	0,199	Valid
P4	0.759**	0,199	Valid
P5	0.536**	0,199	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023 Dari 30 pernyataan keseluruhan variabel yang diajukan kepada 97 orang pegawai Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ternyata variabel *value* (nilai), *desirability* (keinginan), *adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) dan *usability* (kegunaan) dan Kepuasan Pengguna SIMPEG tidak ada pernyataan yang tidak valid karena nilai r hitung > r tabel. Pernyataan yang valid membuktikan dalam pengujian ini dapat direspon dan dimengerti dengan baik oleh pegawai Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan karena adanya keterkaitan item per item pernyataan

mengenai *value* (nilai), *desirability* (keinginan), *adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) dan *usability* (kegunaan) dan Kepuasan Pengguna SIMPEG.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Sugiyono 2018). Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan $> Cronbach's Alpha$ 0,6.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of items	Ket
Value (nilai)	0,638	5	Reliabel
Desirability (keinginan)	0,745	5	Reliabel
Adoptabilty (kemampuan beradaptasi)	0,652	5	Reliabel
Usability (kegunaan)	0,673	5	Reliabel
Kepuasan Pengguna SIMPEG	0,690	5	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Dari hasil analisis uji reliabilitas kepada 97 orang pegawai Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) didapat nilai *Cronbach's Alpha* variabel *Value* (nilai) sebesar 0,638 dengan *N of item* (jumlah pernyataan yang valid) sebesar 5, variabel *Desirability* (keinginan) sebesar 0,745 dengan *N of item* (jumlah pernyataan yang valid) sebesar 5, variabel *Adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) sebesar 0,652 dengan *N of item* (jumlah pernyataan yang valid) sebesar 5, variabel *Usability* (kegunaan) sebesar 0,673 dengan *N of item* (jumlah pernyataan yang valid) sebesar 5 dan variabel Kepuasan Pengguna SIMPEG sebesar 0,690 dengan *N of item* (jumlah pernyataan yang valid) sebesar 5. Kesemua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode yang pertama dengan menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan yang kedua dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Normalitas distribusi data dihitung dengan cara membandingkan nilai *Asymptotic Significance* yang diperoleh dengan nilai $\alpha = 0,05$. Apabila *Asymp Sig* $> \alpha = 0,05$ maka data dinyatakan normal. Hasil uji normalitas masing-masing variabel menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31626998
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.053
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

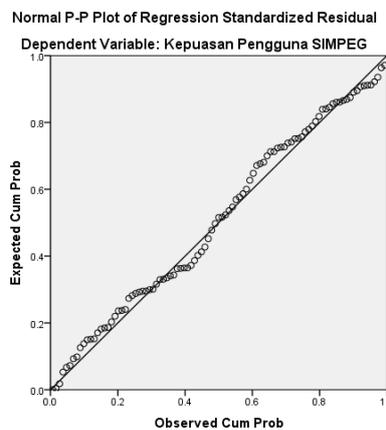
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai lebih besar dari 0,05 maka nilai residual dikatakan normal. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal. Hasil pengujian normalitas dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* dapat dilihat pada gambar 5.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Gambar 5. Grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan situasi dimana terjadi korelasi berganda yang sangat tinggi, jika salah satu dari variabel-variabel bebas berregresi terhadap variabel bebas yang lain. Uji asumsi multikolinieritas ini dilakukan dengan cara menghitung nilai *Variance Inflating Factor (VIF)*, apabila VIF lebih kecil dari 5 maka berarti tidak terjadi multikolinieritas, sementara itu dalam referensi lain disebutkan nilai tidak terjadi multikolinieritas nilai VIF adalah kurang dari 10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Value	.898	1.113
	Desirability	.953	1.050
	Adoptabilty	.920	1.087
	Usability	.950	1.052

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna SIMPEG

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Pada tabel 5 diketahui bahwa nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari pada 5, yaitu nilai VIF variabel *Value* (nilai) sebesar 1.113, *Desirability* (keinginan) variabel sebesar 1.050, *Adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) sebesar 1.087 dan *Usability* (kegunaan) sebesar 1.052 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineiritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji $= 5\%$. Apabila Durbin Watson (DW) dengan tingkat kepercayaan terletak antara -2 sampai $+2$ maka tidak ada autokorelasi.

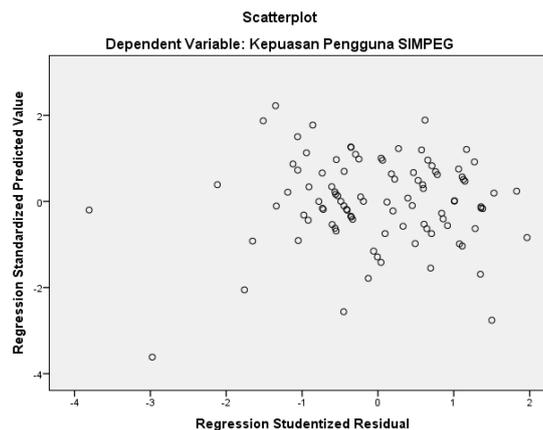
Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.694

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *Durbin Waston* dengan variabel dependen Kepuasan Pengguna SIMPEG sebesar 1,694 yang berarti nilai DW berada diantara -2 sampai $+2$ sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah data, dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* pada output SPSS pada gambar 6.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Gambar 6. Hasil Uji Heterokedastitas Menggunakan Grafik *Scatterplot*

Dari hasil output gambar *scatterplot*, didapat titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda, dimana regresi linier ganda digunakan untuk menganalisis pengaruh kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

(SIMPEG) menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang dilihat dari *value* (nilai), *desirability* (keinginan), *adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) dan *usability* (kegunaan) pada pegawai Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan fasilitas program SPSS, dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.680	3.543		3.014	.003
	Value	.265	.122	.224	2.171	.033
	Desirability	.298	.101	.296	2.957	.004
	Adoptabilty	-.004	.096	-.004	-.037	.971
	Usability	-.146	.103	-.142	-1.417	.160

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna SIMPEG

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Dari tabel 7 ditemukan persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 10,680 + 0,265 X_1 + 0,298 X_2 + (-0,004) X_3 + (-0,146) X_4 + e$$

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 10,680 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan variabel *Value* (Nilai), *Desirability* (Keinginan), *Adoptabilty* (Kemampuan Beradaptasi) dan *Usability* (Kegunaan) maka kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) tetap sebesar 10,680.
2. Koefisien regresi variabel *Value* (Nilai) sebesar 0,265 menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel *Value* (Nilai) sebesar 1% maka akan mengakibatkan peningkatan atau mempengaruhi kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) sebesar 26,5%.
3. Koefisien regresi variabel *Desirability* (Keinginan) sebesar 0,298 menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel *Desirability* (Keinginan) sebesar 1% maka besar kecilnya akan mengakibatkan peningkatan atau mempengaruhi kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) sebesar 29,8%.
4. Koefisien regresi variabel *Adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) sebesar -0,004 menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel *Adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) sebesar 1% maka tidak akan mengakibatkan peningkatan atau mempengaruhi kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
5. Koefisien regresi variabel *Usability* (kegunaan) sebesar -0,146 menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel *Usability* (kegunaan) sebesar 1% maka tidak akan mengakibatkan peningkatan atau mempengaruhi kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi atau penentuan R^2 Nilai R^2 ini berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 nilai R^2 tersebut berarti semakin besar variabel independen mampu menerangkan variabel dependen. Analisis terhadap nilai *R-square* (R^2) ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas (X) dapat menerangkan hubungan perubahan variabel terikat

(Y). Sifat-sifat *R-square* sangat dipengaruhi oleh banyak variabel bebas dimana semakin banyak variabel bebas semakin besar nilai *R-square*.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.122	.084	3.388

a. Predictors: (Constant), Usability, Adoptability, Desirability, Value

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,122 atau 12,2%. Variabel *value* (nilai), *desirability* (keinginan), *adoptability* (kemampuan beradaptasi) dan *usability* (kegunaan) dapat dijelaskan atau mempengaruhi variabel kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) sebesar 12,2% sedangkan sisanya sebesar 87,8% (100% - 12,8%) dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak diteliti seperti intensitas perilaku penggunaan, sikap terhadap penggunaan dan lain-lain.

Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Untuk pengujian hipotesis secara parsial (sendiri-sendiri) dilakukan dengan uji t, hal ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang dilihat dari *value* (nilai), *desirability* (keinginan), *adoptability* (kemampuan beradaptasi) dan *usability* (kegunaan) pada pegawai Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	Nilai t hitung	Sig t
<i>Value</i> (nilai)	2.171	0.033
<i>Desirability</i> (keinginan)	2.957	0.004
<i>Adoptability</i> (kemampuan beradaptasi)	-0.037	0.971
<i>Usability</i> (kegunaan)	-1.417	0.160

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Hasil uji statistik t diperoleh nilai sig t variabel *Value* (nilai) sebesar $0,033 < \alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis yang dinyatakan terdapat pengaruh *Value* (nilai) secara parsial terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) diterima.
2. Hasil uji statistik t diperoleh nilai sig t variabel *Desirability* (keinginan) sebesar $0,004 < \alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis yang dinyatakan terdapat pengaruh *Desirability* (keinginan) secara parsial terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) diterima.
3. Hasil uji statistik t diperoleh nilai sig t variabel *Adoptability* (kemampuan beradaptasi) sebesar $0,971 > \alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis yang dinyatakan terdapat pengaruh *Adoptability* (kemampuan beradaptasi) secara parsial terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ditolak.
4. Hasil uji statistik t diperoleh nilai sig t variabel *Usability* (kegunaan) sebesar $0,160 > \alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis yang dinyatakan terdapat pengaruh *Usability* (kegunaan) secara parsial terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) ditolak.

Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Untuk pengujian hipotesis secara simultan (bersama-sama) dilakukan dengan uji F, hal ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang dilihat dari *value* (nilai), *desirability* (keinginan), *adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) dan *usability* (kegunaan) pada pegawai Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 10. Hasil Uji FANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.113	4	36.778	3.205	.016 ^b
	Residual	1055.774	92	11.476		
	Total	1202.887	96			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna SIMPEG

b. Predictors: (Constant), Usability, Adoptabilty, Desirability, Value

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil uji statistik F diperoleh nilai sig F variabel *value* (nilai), *desirability* (keinginan), *adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) dan *usability* (kegunaan) sebesar $0,016 < \alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_5 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis yang dinyatakan terdapat pengaruh secara simultan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang dilihat dari *value* (nilai), *desirability* (keinginan), *adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) dan *usability* (kegunaan) pada pegawai Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan, diterima.

D. Penutup

Berdasarkan analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh *Value* (nilai) secara parsial terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan karena nilai sig t variabel *Value* (nilai) sebesar $0,033 < \alpha = 0,05$.
2. Terdapat pengaruh *Desirability* (keinginan) secara parsial terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan hal ini karena nilai sig t variabel *Desirability* (keinginan) sebesar $0,004 < \alpha = 0,05$.
3. Tidak ada pengaruh *Adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) secara parsial terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan hal ini karena nilai sig t variabel *Adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) sebesar $00,971 > \alpha = 0,05$.
4. Tidak ada pengaruh *Usability* (kegunaan) secara parsial terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan hal ini karena nilai sig t variabel *Usability* (kegunaan) sebesar $0,160 > \alpha = 0,05$.
5. Terdapat pengaruh *Value* (nilai), *Desirability* (keinginan), *Adoptabilty* (kemampuan beradaptasi) dan *Usability* (kegunaan) secara simultan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan karena nilai sig F sebesar $0,016 < \alpha = 0,05$.

Daftar Pustaka

- Al Fatta, 2017. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Yogyakarta: Andi Offset.
- Febrianto, W. A., Putra, W. H. N., & Perdanakusuma, A. R. 2019. Analisis Pengalaman Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Puskesmas Paperless menggunakan Metode Usability Testing dan

- User Experience Questionnaire (UEQ)(Studi Kasus: Puskesmas Tarik Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X..
- Jogiyanto, 2018. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI.
- Jonathan, Sarwono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Koeswoyo, F. 2015. *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Bandung: Alfabeta.
- Komarudin , 2011. *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan*, Bandung: Kapa-Sigma.
- Krisianto, Andy. 2014. *Internet Untuk Pemula*. Jakarta: Gramedia.
- Kuswandi. 2014. *Cara Mengukur Kepuasan Karyawan*, Jakarta: Elex Media.
- Leni, Agustina. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Offset.
- Maharani, A., Intan, B., & Susilo, A. T. 2021. Analisis User Experience Pada Website Smk Negeri Tugumulyo Berbasis User Experience Questionnaire (Ueq. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 6(2), 169-177.
- Nelfira, Nelfira, Hariyadi Hariyadi, and Muhammad Ridho. "Aplikasi Pemasaran dan Penjualan Karangan Bunga Berbasis Website Menggunakan Metode Fifo pada CV. Dikrez Florist." *Rang Teknik Journal* 4.1 (2021): 109-116.
- Seprina, I. 2022. Analisa Kepuasan Pengguna Akhir Sistem E-Learning Sebagai Pendukung Aktivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Eucs Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang. In *Bina Darma Conference on Computer Science (BDCCS)*. Vol. 4, No. 3, pp. 602-610
- Tjiptono, F. 2017. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijaya, I. N. S. W., Santika, P. P., Iswara, I. B. A. I., & Arsana, I. N. A. 2021. Analisis dan Evaluasi Pengalaman Pengguna PaTik Bali dengan Metode User Experience Questionnaire (UEQ). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 8(2), 217-226.
- Wulandari, I. R., & Farida, L. D. 2018. Pengukuran user experience pada e-learning di lingkungan universitas menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ). *jurnal mantik penusa*, 2(2).
- Putra, I. N. T. A., Kartini, K. S., Aditama, P. W., & Tahalea, S. P. 2021. Analisis Sistem Informasi Eksekutif Menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ). *International Journal of Natural Science and Engineering*, 5(1), 25-29.
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sutabri, 2010. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.